

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

##### 1. Penelitian tentang Perancangan Sistem Pembelian, Penjualan dan Persediaan Barang Menggunakan ERP Odoo

Penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi penting dalam pemahaman mengenai Perancangan Sistem Pembelian, Penjualan dan Persediaan Barang Menggunakan ERP Odoo. Berbagai studi telah mengkaji aspek-aspek kunci dari penelitian tentang Perancangan Sistem Pembelian, Penjualan dan Persediaan Barang Menggunakan ERP Odoo, seperti Perancangan Sistem Pembelian, Penjualan dan Persediaan Barang menggunakan Odoo yang menjadi landasan bagi penelitian ini. Menurut Meliani, S. dan M. Rusli (2021) menunjukkan bahwa berdasarkan hasil dari penelitian pada Toko Hermanto penerapan dari hasil perancangan yang sudah dibuat menggunakan ERP dengan modul *sales*, *purchase*, dan *inventory* pembuatan laporan pembelian, melakukan pencatatan penjualan, dan menyimpan barang jauh lebih terorganisir.

Maka bisa disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi ERP Odoo dalam sistem penjualan mampu meningkatkan pengelolaan penjualan, pembelian, dan juga stock barang. Pencatatan penjualan juga menjadi lebih efisien.

## 2. Penelitian tentang Perancangan Sistem Penjualan Menggunakan Modul E-Commerce Berbasis Odoo

Penelitian tentang perancangan sistem penjualan menggunakan modul *e-commerce* berbasis Odoo menawarkan wawasan yang berharga mengenai perancangan sistem yang lebih mudah untuk proses penjualan. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Rabbani dan Ziveria (2023) permasalahan terjadi seluruh sistem pada toko masih dilakukan secara *offline* pada saat itu sehingga *owner* merasa bahwa cara tersebut tidak efektif dikarenakan pembatasan keluar rumah berdampak pada penjualan yang menurun jika hanya dilakukan secara *offline* saja. Setelah dirancangan sistem yang lebih efisien menggunakan *e-commerce* berbasis Odoo *Gentleman Paradise* mampu menjual secara *online* dan *offline* sekaligus. Sehingga peluang untuk memperbaiki masalah penjualan pada toko tersebut pun dapat ditangani dengan baik.

Maka bisa disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Odoo juga mampu dalam mengubah sistem penjualan menjadi lebih mudah secara *online* sehingga bisa dikerjakan kapan saja dan dimana saja.

### **B. Landasan Teori**

Dari berbagai uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tinjauan Pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis dan pemahaman mengenai sistem penjualan dan implementasi perangkat lunak aplikasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) khususnya Odoo untuk memudahkan administrasi

penjualan pada sebuah Perusahaan. Penelitian ini akan mengkaji berbagai literatur yang relevan guna mendukung analisis implementasi Odoo dalam sistem penjualan yang meliputi:

### 1. Sistem

Teori sistem adalah kumpulan prinsip-prinsip abstrak yang terorganisir secara longgar yang dapat membantu memandu pemikiran, tetapi dapat ditafsirkan dengan cara yang berbeda (Lodwig Von Bertalanffy dalam Rabbani dan Ziveria 2023). Dapat disimpulkan sistem harus dipandang secara keseluruhan, bukan hanya sebagai kumpulan bagian-bagian yang terpisah. Tidak hanya itu, setiap elemen yang ada dalam sebuah sistem harus saling bergantung satu sama lain sehingga apabila terdapat perubahan dalam satu bagian maka dapat juga mempengaruhi bagian lain sistem secara keseluruhan.

### 2. Penjualan

Penjualan adalah proses dimana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaatnya bagi yang penjual maupun sang pembeli yang berkelanjutan dan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Penjualan juga hasil yang dicapai sebagai imbalan jasa-jasa yang diselenggarakan yang dilakukannya perniagaan transaksi dunia usaha (R.F. Ahmad & N. Hasti dalam Melliani dan Rusli 2021)

Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa konsep dari penjualan merupakan sebuah proses memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan. Dari pendekatan tersebut dapat terbangunnya hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan antara penjual dan pelanggan.

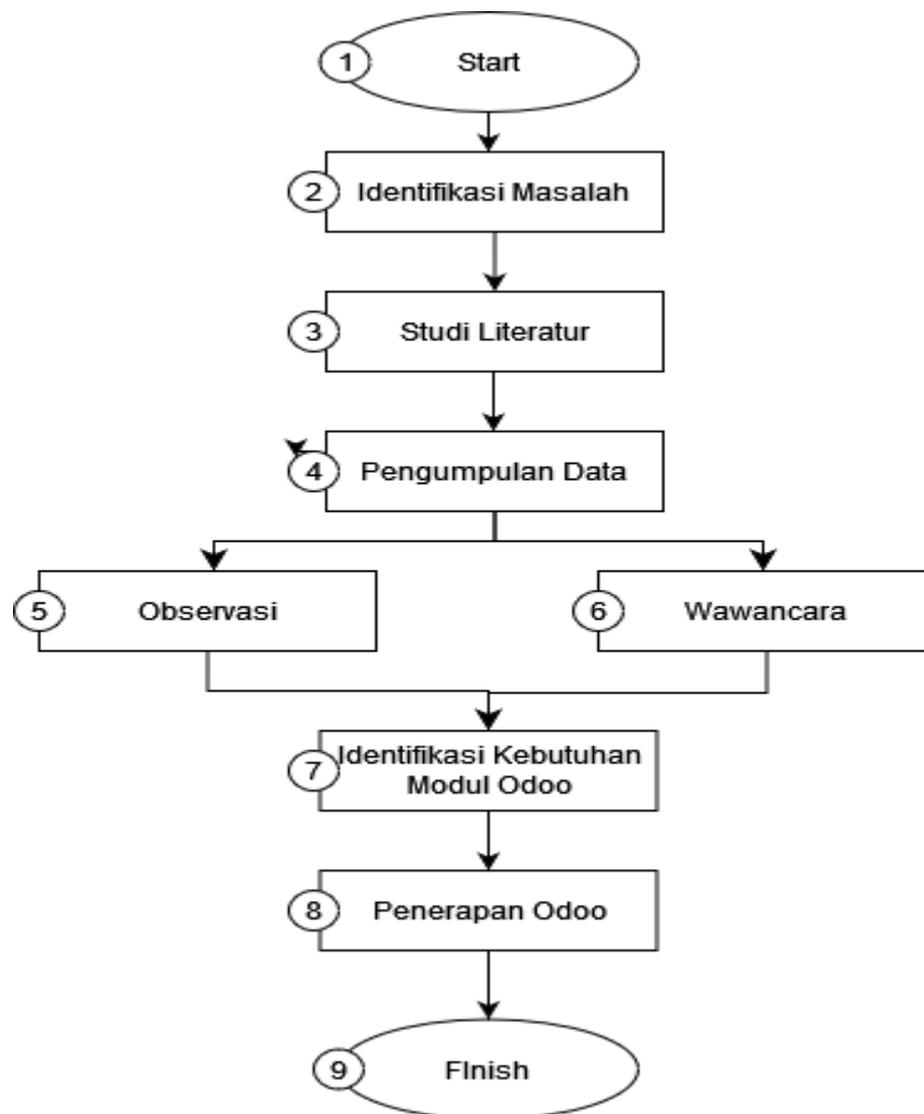
### 3. Odoo

Odoo adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk membantu sebuah perencanaan sumber daya perusahaan. Sebelum dikenal dengan nama Odoo sebelum dikenal sebagai *OpenERP*, Odoo menyediakan beberapa rangkaian modul yang dibutuhkan dalam perencanaan tersebut antara lain, CRM (*Customer Relationship Management*), *e-commerce*, akuntansi, dll (R. Mutiara, Y. A. Prasetyo, & M. Azani dalam Rabbani dan Ziveria 2023)

Dalam kasus pada PT Tiga Kekuatan Utama yang dimana perusahaan bergerak di bidang jasa maka modul yang akan diperlukan dalam implementasi Odoo adalah modul *Sales*, *Invoicing*, dan *Accounting*.

### C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penerapan sistem penjualan menggunakan aplikasi Odoo untuk memudahkan administrasi penjualan. Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan dengan model penelitian dan praktek (implementasi).



*Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian Implementasi Sistem Penjualan Menggunakan Aplikasi Odoo Untuk Memudahkan Administrasi Penjualan PT Tiga Kekuatan Utama*  
Sumber: Peneliti, 2024

Penjelasan:

1. Identifikasi masalah: peneliti akan mengidentifikasi masalah dalam sistem penjualan pada PT Tiga Kekuatan Utama yang membuat administrasi penjualan sulit dan tidak efisien agar bisa menemukan solusi yang tepat bagi permasalahan tersebut.
2. Studi Literatur: berdasarkan masalah yang dimiliki oleh PT Tiga Kekuatan Utama, peneliti akan mencari permasalahan yang hampir sama dihadapi oleh perusahaan lainnya dengan melakukan studi literatur seperti membaca jurnal penelitian yang masih relevan dengan topik penelitian ini.
3. Pengumpulan Data: dari studi literatur yang telah diperoleh akan dilakukan pengumpulan data sebagai pemecahan masalah. Solusi yang ditemukan menggunakan aplikasi ERP Odoo untuk mempermudah sistem penjualan.
4. Observasi: peneliti akan mengamati dan mempelajari alur penjualan yang digunakan oleh PT Tiga Kekuatan Utama.
5. Wawancara: peneliti juga akan melakukan sesi wawancara dengan salah satu karyawan yang bekerja di PT Tiga Kekuatan Utama untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh karyawan tersebut selama menggunakan sistem penjualan secara manual.
6. Identifikasi Kebutuhan Modul Odoo: berdasarkan informasi dari wawancara dengan salah satu karyawan dan juga observasi, peneliti akan mengidentifikasi modul apa saja yang dibutuhkan untuk implementasi sistem penjualan pada PT Tiga Kekuatan Utama.

7. Penerapan Odoo: peneliti mulai melakukan implementasi atau penerapan pada aplikasi Odoo menggunakan modul-modul yang sudah diaktifkan di dalam aplikasi.